

Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audir, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023

¹Muhammad Abdul Qaris

¹Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

e-mail: muhammadabdulqaris2324@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Leverage, Company size on Profit Management in Insurance Sub-Sector Companies listed on the IDX in 2019 - 2023. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 40 obtained from 8 companies for 5 years using the purposive sampling method. The analysis techniques used are descriptive analysis and multiple linear regression analysis which are processed with Eviews 12 software. The results of the study show that the Board of Commissioners of Independe has a non-significant positive influence on Profit Management, the Audit committee has a non-significant positive effect on Profit Management. Leverage has a significant negative effect on Profit Management and Company Size has a negative effect on Profit Management not significantly.

Keywords: *fraud hexagon, financial statement fraud, manufacturing companies*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 diperoleh dari 8 perusahaan selama 5 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang di olah dengan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Dewan Komisaris Independe berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, komite Audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan Lembaga keuangan *non* – bank yang memiliki peran serupa dengan bank, memberikan layanan kepada Masyarakat untuk mengatasi resiko di masa depan (Meliana dkk. 2023) Perusahaan asuransi, sebagai sub – sektor dalam sektor keuangan, menunjukkan prospek yang menjajikan karena meningkatnya kesadaran akan perlindungan terhadap berbagai resiko, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengguna asuransi. meninggal dunia, atau tanggung jawab akibat peristiwa yang tidak pasti, yang diatur dalam perjanjian dengan besaran yang telah ditetapkan dan/atau berdasarkan hasil pengelolaan dana. Pendapatan perusahaan asuransi diperoleh dari penjualan produk, terutama premi.

pada umumnya, Perusahaan asuransi menyediakan layananan pertanggungangan resiko yang memberikan konpensasi atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan. Manajemen laba adalah suatu Tindakan campur tangan uang di lakukan oleh manajemen dalam proses pelaporan keuangan tangan yang di lakukan oleh manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang bertujuan untk menguntungkan diri sendiri dengan cara mempengaruhi angka laba perusahaan.

Penelitian terdahulu manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemn laba adalah salah satu factor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat mengggangu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa (Saputra, 2024).

Penelitian menemukan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan audit tenure, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Faaza dan Fauzan 2024).

penelitian ini Menemukan bahwa komite audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula kemungkinan terjadinya manajemen laba karena manajer berupaya menunjukkan kinerja keuangan yang stabil untuk menarik minat investor (Permatasari dan Widati 2024).

penelitian ini menemukan bahwa *leverage*, pertumbuhan penjualan, arus kas bebas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022. *leverage* dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sementara pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 (Nasution dkk. 2024).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menghasilkan data menggunakan teknik pengukuran atau analisis statistik. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub sektor Asuransi yang terdaftar pada BEI yang dapat diakses langsung pada website resmi BEI.

Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berkala selama periode 2019-2023.
3. Menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

Pengukuran Variabel

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis hubungan antar variabel. Variabel tersebut di antaranya:

- 1 Variabel Dependen (Y), berupa Manajemen Laba yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi pengaruh Manajemen Laba pada perusahaan asuransi.
- 2 Variabel Independen (X), berupa Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan

Analisis Data

Menurut Ghozali (2021) Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data, misalnya dengan model regresi. Model regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independen atau sering disebut variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat atau dependen atau variabel Y merupakan variabel akibat. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak, namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel dependen disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dengan kata lain variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi variabel yang berlaku dalam penelitian. Dalam Penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari dua uji, yaitu uji asumsi klasik utama dan uji asumsi klasik tambahan. Uji asumsi klasik utama terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji asumsi klasik tambahan terdiri dari uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (bila diperlukan).

Uji Asumsi Klasik Utama

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau independen (Ghozali, 2021). Jika nilai *Centered VIF* di atas 10 Maka antar 3 variabel 3 variabel 3n terkorelasi satu sama lain atau terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji VIF nilai *Centered Dewan Komisaris Independen (DKI)* sebesar 2.438372, nilai *centered Komite Audit (KA)* sebesar 3.896621, nilai *centered Leverage (L)* sebesar 1,044341 dan *Ukuran Perusahaan (UP)* sebesar 2.242570. Semua Variabel independen memiliki nilai < 10 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas

Gambar 1. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 09/29/24 Time: 17:18
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	148.8183	319.3375	NA
DKI	304.4193	261.6318	2.438372
KA	1.636877	32.92919	3.896621
L	0.007036	1.095251	1.044341
UP	0.093469	190.2963	2.242570

Sumber: Output Eviews

uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat – syarat asumsi klasik pada model regresi, variabel dalam model regresi harus di penuhi dengan syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian yang di katakana bebas heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas Obs* R- Square > 5% (0,05).

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.680533	Prob. F(14,25)	0.7714
Obs*R-squared	11.03754	Prob. Chi-Square(14)	0.6831
Scaled explained SS	68.26183	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber: Output Eviews

Dari hasil analisis di atas dapat terlihat bahwa prob. Obs. R-Squared nya bernilai 0,6831 di mana di atas $\alpha = 0,05$ atau 5% sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda R₂ Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = -2.367497 + 0.285716 + 0.549935 - 0.010885 + e$

Seperti yang ditunjukkan di gambar 4 di bawah, hasil uji model menunjukkan bahwa variabel independen X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda R₂ Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = -2.367497 + 0.285716 + 0.549935 - 0.010885 + e$

Seperti yang ditunjukkan di gambar 4 di bawah, hasil uji model menunjukkan bahwa variabel independen X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/01/24 Time: 09:17
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.65461	12.19911	1.119313	0.2706
DKI	-24.57070	17.44761	-1.408256	0.1679
KA	0.285716	1.279405	0.223319	0.8246
L	0.549935	0.083882	6.556057	0.0000
UP	-0.010885	0.305727	-0.035603	0.9718

R-squared	0.568210	Mean dependent var	-0.324763
Adjusted R-squared	0.518862	S.D. dependent var	6.224412
S.E. of regression	4.317508	Akaike info criterion	5.879702
Sum squared resid	652.4305	Schwarz criterion	6.090812
Log likelihood	-112.5940	Hannan-Quinn criter.	5.956033
F-statistic	11.51446	Durbin-Watson stat	2.061360
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber: Output Eviews

Uji Koefisiensi Determinasi

Kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen diukur dengan uji koefisien determinasi (Adjusted R²). Nilai Adjusted R² berkisar antara 0 dan 1; semakin tinggi nilainya, semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji, nilai Adjusted R² yang diperoleh adalah 0,568210. Ini menunjukkan bahwa variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dapat menjelaskan sekitar 56% variasi pada variabel Y.

Uji T

Berdasarkan nilai probabilitas yang ditampilkan pada gambar 5 di bawah, berikut adalah pengaruh masing-masing variabel terhadap kecurangan laporan keuangan:

1. X₁: Probabilitas 0.1679 (tidak signifikan)

2. X2: Probabilitas 0.8246 (tidak signifikan)
3. X3: Probabilitas 0.0000 (signifikan)
4. X4: Probabilitas 0.9718 (tidak signifikan)

keimpulan kemampuan variabel independen dalam menggambarkan Variabel dependennya masih rendah jika dibandingkan dengan kemampuan Variabel Independen menggambarkan variasi variabel dependennya yang baik memiliki nilai Adjusted R-squared (R^2) mendekati 1. Nilai Adjusted Rsquared (R^2) dalam penelitian ini rendah karena nilai data yang acak ada yang besar dan kecil sehingga menyebabkan data menyebar.

Tabel 5. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/01/24 Time: 09:17
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.65461	12.19911	1.119313	0.2706
DKI	-24.57070	17.44761	-1.408256	0.1679
KA	0.285716	1.279405	0.223319	0.8246
L	0.549935	0.083882	6.556057	0.0000
UP	-0.010885	0.305727	-0.035603	0.9718

R-squared	0.568210	Mean dependent var	-0.324763
Adjusted R-squared	0.518862	S.D. dependent var	6.224412
S.E. of regression	4.317508	Akaike info criterion	5.879702
Sum squared resid	652.4305	Schwarz criterion	6.090812
Log likelihood	-112.5940	Hannan-Quinn criter.	5.956033
F-statistic	11.51446	Durbin-Watson stat	2.061360
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber: Output Eviews

Pembahasan

1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Struktur Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen Laba. komisaris independen memiliki dampak yang merugikan terhadap manajemen laba. Melalui tugas pengawasan mereka dalam pelaporan keuangan, komisaris independen diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba dan meminimalkan manajemen laba. Jumlah komisaris independen yang tinggi diperkirakan akan mendorong tata kelola perusahaan yang kuat, sehingga mengurangi aktivitas manajemen laba. Artinya naik turunnya Dewan komisaris Independen tidak mempengaruhi secara nyata besar kecilnya manajemen laba. hipotesis diperoleh bahwa memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jurnal Ekonomi Trisakti yang dibuat oleh Amya Yulia Sari dan Hasnawati Tahun 2022 tentang Pengaruh Dewan komisaris Independen, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Pada jurnal tersebut juga didapatkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Artinya Dewan komisaris membentuk komite audit yang tujuannya adalah untuk membantu dalam pemantauan pengelolaan bisnis terdaftar, yang dianggap penting untuk bisnis. Dengan adanya komite audit ini, perusahaan dapat memperkuat pengawasan untuk

- membangun organisasi yang transparan dan mencegah manajemen laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jurnal Ekonomi Trisakti yang dibuat oleh Amya Yulia Sari dan Hasnawati Tahun 2022 tentang Pengaruh Dewan komisaris Independen, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Pada jurnal tersebut juga didapatkan hasil penelitian bahwa Komite Audit memiliki pengaruh Positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh negative signifikan terhadap Manajemen Laba . Artinya Rasio *leverage* ialah salah satu metode yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan; itu bisa dimanfaatkan sebagai ukuran bagaimana manajer mendekati manajemen laba. *Leverage* keuangan harus dinilai untuk melihat seberapa efektif dana dikelola, dan campuran uang jangka pendek dan panjang yang dikumpulkan dari sumber luar harus konsisten dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika dana ini tidak ditangani secara efektif, *leverage* keuangan perusahaan dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jurnal Ekonomi Trisakti yang dibuat oleh Amya Yulia Sari dan Hasnawati Tahun 2022 tentang Pengaruh Dewan komisaris Independen, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Pada jurnal tersebut juga didapatkan hasil penelitian bahwa Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.
 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba menunjukkan Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Artinya Naik turunya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Meskipun ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat manajemen laba, namun dari empat populasi yang diambil, besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat manajemen laba. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal akademis yang membahas pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jurnal Media Akademik tentang pengaruh ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba (Leba dkk. 2024).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian mengenai struktur Dewan komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Dapat ditarik Kesimpulan bahwa.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian mengenai struktur Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba menghasilkan nilai pengaruh positif tidak signifikan sebesar $0.1679 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic sebesar -1.408256 , menunjukkan bahwa meskipun adanya dewan independen, pengaruhnya terhadap pengendalian manajemen laba tidak terlalu besar. Kedua, Komite Audit juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba menghasilkan nilai signifikan sebesar $0.8246 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic sebesar 0.223319 , artinya peran komite audit dalam mengurangi manajemen laba belum maksimal. Ketiga, *Leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Manajemen Laba menghasilkan nilai pengaruh positif signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai t-Statistic 6.556057 , yang berarti semakin tinggi *leverage*, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Terakhir, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan menghasilkan nilai pengaruh Ukuran Perusahaan tidak signifikan sebesar $0,9718 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic sebesar -0.035602 terhadap Manajemen Laba, menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. t.t.-. "BAPEPAM No: Kep. 29/PM/2004 - Penelusuran Google." Diambil 1 Oktober 2024 (https://www.google.com/search?q=BAPEPAM+No%3A+Kep.+29%2FPM%2F2004&sca_esv=dd5ca5e64848e674&sca_upv=1&ei=DAT8ZpWQHcehnesP5umU0Qw&ved=0ahUKEwiVxp2mr-2IAxXHUGcHHeY0JcoQ4dUDCBA&uact=5&oq=BAPEPAM+No%3A+Kep.+29%2FPM%2F2004&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcnAiG0JBUEVQQU0gTm86IEtlcC4gMjkwUE0vMjAwNDIIEAAYgAQYogRI-TBQgx5Y2SlwAngBkAEBmAHzaAaABtgmqAQUwLjYuMbgBA8gBAPgBAfgBAPgCA6AClwKoaAgrCAgoQABiWaxjWBBhHwgINEAAYgAQYsAMYQxiKBcICExAAGIAEGEMYtAIYigUY6gLYAQHCAhkQLhiABBjRAXhDGLQCGMcBGIoFGOoC2AEBmAMMiAYBkAYKugYECAYB5IHBTluMC4xoAfoLg&scient=gws-wiz-serp).
- Anon. t.t.-. "Ghozali (2021), "statistik deskriptif memberikan... - Google Scholar." Diambil 30 September 2024 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2024&q=Ghozali+%282021%29%2C+%E2%80%9Cstatistik+deskriptif+memberikan+gambaran+atau+deskripsi+suatu+data+yang+dilihat+dari+nilai+rata-rata+%28mean%29%2C+standar+deviasi%2C+maksimum%2C+minimum%2C+dan+rang e.+Nilai+rata+rata+digunakan+untuk+mengetahui+rata-rata+data+dengan+cara+menjumlahkan+seluruh+angka+data+dibagi+dengan+jumlah+data.+Standar+deviasi+digunakan+untuk+mengukur+seberapa+besar+variasi+data+dari+rata-rata.+Maksimum+adalah+nilai+terbesar+dari+data+yang+diuji.+Minimum+adalah+nilai+t

erkecil+dari+data+yang+diuji.+Range+adalah+selisih+antara+nilai+maksimum+dan+mini
mum%E2%80%9D.&btnG=).

- Atahau, Christien A., Petrus E. De Rozari, dan Reyner F. Makatita. t.t. “PENGARUH *LEVERAGE* PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-202.”
- Faaza, Muzaki Rizki, dan Fauzan Fauzan. 2024. “Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Struktur Kepemilikan, terhadap Manajemen Laba.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5(2):6835–47.
- Karimah, Anida Ikhwatun, dan Erma Setiawati. 2024. “PENGARUH CGPI, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA.” 17(2).
- Leba, Desinta, Dila Selvia, Nurul Laily Oktaviani, Veronica Erva Yorinda, Via Wahyuningtyas, dan Devi Alita Solehsi. 2024. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(1).
- Meliana, Sulistyaningsih, Fairuz Sabiq, Aris Widodo, dan Muh Nashirudin. 2023. “Strategi Pengembangan Produk Asuransi Syariah Indonesia Masa Pandemi Covid 19.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(5):1502–9.
- Nasution, Ade Meilany, Nina Purnasari, Yuni Dameriani Sianturi, dan Rini Herliani. 2024. “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba.” *Gorontalo Accounting Journal* 7(1):61. doi: 10.32662/gaj.v7i1.3232.
- Permatasari, Aryanggi Eka, dan Listyorini Wahyu Widati. 2024. “Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019–2022).” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(4):8751–62.
- Putri, Richa Amalia, Carolyn Lukita Sembiring, dan Ihsan Nasihin. 2024. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Green Accounting Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(5):1102–18.
- Reza Dwi dan Emma Saur Nauli Sipayung. 2024. “PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS, KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4(2):1027–38. doi: 10.25105/gm5es480.
- Romoatn, Yonathan. 2016. “IMPLEMENTASI PSAK NO. 62 MENGENAI KONTRAK ASURANSI DAN PSAK NO. 28 (REVISI 2012) MENGENAI AKUNTANSI ASURANSI KERUGIAN PADA PT ASURANSI BINA DANA ARTA, TBK.” *FIN-ACC (Finance Accounting)* 1(2).
- Saputra, I. 2024. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

2020-2022.” PhD Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Setyabudi, Teguh Gunawan. 2024. “PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1(3):139–44.
- Wardana, Defa Nanda, Ani Kusbandiyah, Eko Hariyanto, dan Amir Amir. 2024a. “Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Owner* 8(2):1508–21. doi: 10.33395/owner.v8i2.2056.
- Wardana, Defa Nanda, Ani Kusbandiyah, Eko Hariyanto, dan Amir Amir. 2024b. “Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8(2):1508–21.
- Yulia Sari, Amya, dan Hasnawati Hasnawati. 2020. “PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):929–40. doi: 10.25105/jet.v2i2.14565.